

ABSTRAK

Jonathan S. Parhusip. NIM. 3103321028. Perkembangan Gereja HKBP di Pulau Samosir (1893-1913). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. Medan. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang proses Perkembangan Gereja HKBP di Pulau Samosir (1893-1913), bagaimana kondisi religi masyarakat Samosir sebelum kedatangan Johannes Warneck kesamosir dan sesudah seluruh Pulau Samosir mengenal penginjilan. Untuk mengetahui bagaimana proses perkembangan penyebaran Kekristenan dalam kehidupan Masyarakat Samosir dan hasilnya yang bisa kita nikmati kini. Penelitian ini merupakan penelitian historis dengan data kualitatif. Dengan mengumpulkan data-data, penulis melakukan penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan buku-buku, dokumen, artikel, naskah, dan sejenisnya. Selain itu untuk mendukung data, penulis juga melakukan penelitian lapangan (*field Research*) dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan Perkembangan Gereja HKBP di Pulau Samosir (1893-1913). Dalam penelitian ini penulis mendatangi dan mewawancarai setiap Pendeta, Pengurus Gereja, Gereja Resort yang sudah berdiri saat itu dan tokoh masyarakat yang kemungkinan mengetahui tentang perkembangan Gereja HKBP di Pulau Samosir. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebelum adanya Penginjil di Pulau Samosir, masyarakat sudah memiliki Tradisi Kepercayaan sendiri yang bersifat Animisme (kepercayaan terhadap roh leluhur yang sudah meninggal dan roh-roh Alam di sekitarnya). Setelah kedatangan Johannes Warneck di tahun 1893, menjadi babak baru dalam kehidupan masyarakat. Hingga di tahun 1914 Bangunan gereja yang menjadi tempat kebaktian dan Sekolah telah berdiri dan mengelilingi seluruh Wilayah Pulau Samosir yaitu di Nainggolan, Palipi, Pangururan, dan Ambarita.

Kata Kunci : Gereja, HKBP, Pulau Samosir.